

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam pengolahan data dibantu menggunakan perhitungan statistik dari program aplikasi SPSS 20.0 tujuan teknik analisis dan pengolahan data dalam penelitian kuantitatif diarahkan menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Pengolahan data melalui teknik statistik yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah melakukan pengujian diantaranya: Uji regresi linier berganda dan Uji korelasi, Uji F dan uji t. Setelah hasil pengujian data maka dapat dilakukan interpretasi (penafsiran) terhadap hasil percobaan serta dapat membuat generalisasi yang berlaku umum tentang populasi yang diinginkan. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan serta diberikan beberapa rekomendasi dan saran.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel disini untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan untuk meneliti pengaruh kompetensi dan motivasi mahasiswa FEB UMSurabaya terhadap pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Maka dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang berdiri sendiri tidak dapat dipengaruhi variabel lain tetapi dapat mempengaruhi. Variabel bebas

pada penelitian ini adalah Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang tidak berdiri sendiri atau dapat dipengaruhi variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni, Minat Mahasiswa (Y)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi (X_1)

kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berfikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang pada waktu periode tertentu. Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah dalam minat pemilihan konsentrasi MSDM diukur dengan menggunakan teori

Moerheriono (2010) dengan sebagai berikut:

- a. Watak ($X_{1.1}$)
- b. Motif ($X_{1.2}$)
- c. Bawaan ($X_{1.3}$)
- d. Pengetahuan ($X_{1.4}$)
- e. Keterampilan/Keahlian ($X_{1.5}$)

2. Motivasi (X_2)

motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan kekuatan karakter, dalam hal ini melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan teori motivasi yang dikemukakan oleh Berlyne dan Vroom (2016) untuk mengukur motivasi mahasiswa dengan membagi 2 bagian yaitu sebagai berikut.

- a. Motivasi Instrinsik yang di terapkan berupa:
 - 1) Belajar demi dirinya sendiri ($X_{2.1}$)
 - 2) Sebagai Tujuan Tersendiri ($X_{2.2}$)
 - 3) Memuaskan Kebutuhan batin ($X_{2.3}$)
- b. Motivasi Ekstrinsik bergantung pada:
 - 1) Hasil yang di rasakan dari jurusan tersebut. ($X_{2.4}$)
 - 2) Penghargaan diluar situasi belajar ($X_{2.5}$)
3. Minat (Y)

Minat adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Untuk memngukur minat mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi peneliti. Varaibel minat di ukur menggunakan teori Paswan dan Young dalam Abrates *et al*, (2007) minat mahasiswa dapat tercerminkan dengan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa tertarik untuk belajar materi kuliah (Y_1)
- b. Mahasiswa umumnya penuh perhatian di kelas (Y_2)
- c. Mahasiswa merasa kuliah menantang intelektualnya. (Y_3)
- d. Mahasiswa menjadi lebih kompeten. (Y_4)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sumber datanya penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penyebaran angket atau *questionare*.
Tabel 3.1 Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	Hal-hal yang diteliti

1.	Kompetensi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Watak 2. Motif 3. Bawaan 4. Pengetahuan 5. Keterampilan/ Keahlian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap dan Perilaku yang dimiliki 2. Pemikiran yang konsisten dalam memilih nilai-nilai (<i>value</i>) dalam diri 4. informasi yang dimiliki 5. Keahlian dan Keterampilan yang dimiliki
2.	Motivasi (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> a. <u>Motivasi Instrinsik</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar demi dirinya sendiri 2. Sebagai Tujuan 3. Memuaskan kebutuhan batin b. <u>Motivasi Ekstrinsik Hasil</u> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penghargaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. <u>Motivasi Instrinsik</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan sesuatu tanpa adanya pengaruh orang lain. 2. Berupaya mencapai apa yang diinginkan. 3. Rasa ingin tahu pada suatu bidang b. <u>Motivasi Ekstrinsik</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk ketertarikan 2. Pencapaian yang diterima
3.	Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik 2. Perhatian 3. Menantang 4. Kompeten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias mengikuti pembelajaran 2. Menciptakan lingkungan interaktif 3. Daya tarik dan adanya rasa menantang intelektualnya 4. Mengevaluasi keseluruhan

			proses dan menarik kesimpulan.
--	--	--	--------------------------------------

Sumber : Data diolah

2. Dokumentar

Dokumen yang digunakan untuk membantu peneliti untuk menentukan jumlah responden yaitu daftar jumlah mahasiswa dari absensi mahasiswa semester enam kelas pagi dan sore tahun angkatan 2016-2017.

E. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan keseluruhan subjek akan diteliti, jika yang diteliti kompetensi dan motivasi mahasiswa terhadap minat pemilihan konsentrasi populasinya adalah seluruh mahasiswa semester 6 pada angkatan tahun 2014 berjumlah 64 mahasiswa yang akan menghadapi pemilihan konsentrasi. Dari jumlah tersebut berasal dari mahasiswa semester enam kelas reguler A pagi dan reguler A sore.

Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *Judgment Sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel dalam penelitiannya. Dalam hal ini sampel yang pilih semua mahasiswa adalah 64 responden dari jumlah mahasiswa semester enam karena semua mahasiswa reguler A pagi maupun reguler A sore akan menghadapi pemilihan konsentrasi maka dianggap bisa memberikan informasi yang terbaik dan sesuai.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menghimpun dan pengujian atas data yang dikumpulkan. Ada dua teknik pengolahan data, yaitu teknik pengolahan data secara manual dan teknik pengolahan data *computerize*. Untuk mengolah data dengan *computerize* peneliti cukup memahami data seperti apa yang harus di entri lalu bagaimana mengoperasikan komputer dan program aplikasi statistik yang sudah ada seperti SPSS 20.0. Dalam pengolahan data siap diolah yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mengelola data sebagai berikut:

1. *Editing* yakni, memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Kegiatan membuat daftar pernyataan kuesioner dengan memeriksa kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, releansi jawaban atas pernyataan dan pernyataan yang menggunakan variabel kompetensi, motivasi dan minat mahasiswa.
2. *Coding* yakni, proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat di instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Kegiatan memberi kode pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel kompetensi dengan kode X₁, motivasi dengan kode X₂, dan minat dengan kode Y.
3. Tabulasi data yakni, mencatat atau *entry* data kedalam tabel induk penelitian. Kegiatan pengelompokan jawaban responden atau pernyataan dalam kuesioner yang disesuaikan dengan variabel kompetensi, motivasi dan minat di masukkan dalam tabel agar mudah dipahami.
4. Pengujian hipotesis yakni, pengujian terhadap proposisi-proposisi yang buat apakah proposisi ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak.

Data responden dalam kuesioner yang telah dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya dianalisa dengan program komputer *microsoft excel* dengan fasilitas data analisis. Hasil proses analisa data akan mengubah data jawaban responden menjadi informasi dan pengetahuan. Untuk menguji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda dan dibantun oleh program statistik SPSS 20.0.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menguji instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Supriyanto dalam Sulistiono (2015), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan/absahan atau keandalan suatu alat ukur dalam penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan *Correlated item-Total correlation* pada setiap butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Supriyanto dalam Sulistiono (2015), reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memastikan instrumen tersebut merupakan alat yang akurat dan dapat dipercaya atau di adalkan apabila selalu didapatkan hasil yang konsisten dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu, Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap variabel terikat Minat Mahasiswa (Y). Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan sebagai berikut:

1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam melakukan uji kebenaran hipotesis yang diajukan, maka akan dilakukan dengan uji regresi linier berganda dan mengelola data menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Menurut Bungin (2005), uji regresi dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X ($X_1, X_2, X_3 \dots$ dsb) terhadap variabel Y . Rancangan (model ini juga digunakan untuk melihat perbedaan besar kecil pengaruh X ($X_1, X_2, X_3 \dots$ dsb) terhadap variabel Y .

Untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan motivasi mahasiswa terhadap niat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia dengan menggunakan rumus regresi linier berganda menurut Bungin, (2005):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

β_0 = Konstanta merupakan rata-rata nilai Y saat X_1 dan X_2 sama

dengan 0

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi parsial

X_1 = Kompetensi Mahasiswa

X_2 = Motivasi Mahasiswa

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data normal atau tidak. Uji ini tidak digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Hamdi (2014), uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan melihat *kolmogorov-Smirnov table*.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sumarsono (2004), multikolinieritas yaitu pengujian ekonometrika yang digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna antara variabel bebas. Sehingga, sulit untuk memisahkan pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat.

Dalam pengujian ini dapat diketahui apakah variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model ini adalah dengan melihat adanya R^2 yang tinggi dalam model ini tetapi tingkat signifikan t-statistiknya sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

c. Uji Heteroskedesitas

Menurut Sumarsono (2004), uji heteroskedesitas, yaitu pengujian ekonometrika yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji heteroskedesitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedesitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Pramesti (2011), uji autokorelasi merupakan uji asumsi yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin Waston Test* berkisar antara nilai 2, dengan range antara 1,5-2,5.

3. Koefisien Determinasi (R^2) dan Korelasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besaran sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Menurut Wahyuningsih (2016), nilai R^2 atau $r^2=1$, artinya menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 atau r^2 dan semakin mendekati 1, maka semakin baik model yang digunakan. Koefisien determinasi terletak pada table summary dan tertulis R square, sedangkan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

4. Uji Hipotesis

a. Uji simultan dengan Uji F

Menurut Wahyuningsih (2016), Uji F merupakan pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besaran pengaruh semua variabel dependen secara berganda terhadap variabel independen. Adapun langkah-langkah dalam uji F ini sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis, yaitu:

H_0 :Kompetensi dan Motivasi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H_1 : Kompetensi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh Minat terhadap pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H_2 : Motivasi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

- 2) Menetapkan besarnya nilai α (*level of significance*) yaitu 0,05.
- 3) Mengakhiri keputusan dengan ketentuan:
 - a) Jika nilai signifikansi menurut hasil pertimbangan lebih besar daripada nilai *level of significance*, maka H_0 diterima dan H_1 atau H_2 ditolak.
 - b) Jika nilai signifikansi menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada nilai *level of significance*, maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima.

b. Uji t

Menurut Wahyuni (2016), Uji t (*test significance individual parameter*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat secara parsial.

Adapun langkah-langkah dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis, yaitu:

H_0 : Kompetensi dan Motivasi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H_1 : Kompetensi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H_2 : Motivasi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

- 2) Menetapkan besarnya nilai α (*level of significance*) yaitu 0,05.
- 3) Mengakhiri keputusan dengan ketentuan:
 - a) Jika nilai signifikansi menurut hasil pertimbangan lebih besar daripada nilai *level of significance*, maka H_0 diterima dan H_1 atau H_2 ditolak.
 - b) Jika nilai signifikansi menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada nilai *level of significance*, maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima.